# BAB IV
# TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Februari 2022
Tempat Pengkajian : PMB M
Waktu : 13.00 WIB
Nama Pengkaji : Ira Angraeny

## A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Klien

Nama Bayi : Bayi A

| | | Ibu | Ayah |
|---|---|---|---|
| Nama | : | Ny. S | Tn. C |
| Usia | : | 20 tahun | 22 tahun |
| Agama | : | Islam | Islam |
| Suku bangsa | : | Sunda | Sunda |
| Pendidikan | : | SD | SMP |
| Pekerjaan | : | Ibu Rumah Tangga | Buruh |
| Alamat | : | Kp. Bobojong 2/13 | |

2. Alasan datang ke PMB : Ibu datang ke klinik untuk melakukan tindik pada bayi A, tidak ada keluhan.
3. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Ibu

   Selama kehamilannya, ibu sudah memeriksakan diri ke bidan selama 6 kali. Ibu sudah mendapatkan imunisasi TT II. Ibu melahirkan pada tanggal 21-01-2022 dengan usia kehamilan 39 minggu. Ini merupakan anak pertama ibu. Keadaan bayi saat lahir dalam keaadaan normal. BB saat lahir 3200 gram, PB 48 cm. Bayi menangis kuat, tonus otot bergerak aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan, Apgar score 9/10.

4. Riwayat Penyakit

   Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit diabetes, jantung, IMS, dan penyakit menurun maupun menular lainnya. Ibu dan keluarga juga tidak memiliki riwayat alergi.

5. Riwayat Sosial Ekonomi

   a. Faktor Lingkungan

      Lingkungan rumah dalam kondisi baik, sirkulasi udara cukup, pencahayaan rumah juga cukup. Ibu tinggal di lingkungan padat penduduk, jauh dari jalan raya. Ibu tinggal bersama ibu mertua.

   b. Dukungan Suami dan Keluarga

      Keluarga mendukung dan membantu dalam menjaga bayi.

   c. Pengambilan Keputusan

      Pengambilan keputusan lebih dominan dilakukan oleh suami dan ibu mertua.

   d. Kebiasaan Menyusui

      Bayi diberikan ASI setiap 2-3 jam sekali, menurut ibu ASI yang keluar jumlahnya cukup banyak namun bayi terkadang masih saja rewel.

   e. Budaya dan Kepercayaan yang berkaitan

      Ibu mertua menganut budaya keluarga dengan memberi bayi biskuit susu dan susu formula karena dipercaya ASI saja tidak cukup untuk mengenyangkan bayi. Ibu memberikan bayinya biskuit susu mulai tanggal 23 Februari 2022 diberikan 1 keping biskuit setiap hari dan bayi juga diberi susu formula atas saran ibu mertua.

   f. Pola Eliminasi

      Bayi BAK kurang lebih 12 kali sehari berwarna kuning, jernih, bau khas dan tidak ada gangguan. BAB sekitar 8 kali sehari dengan konsistensi lembek, berwarna warna kuning, bau khas.

   g. Pola Istirahat dan Personal Hygiene

      Bayi sering tertidur, terbangun jika BAB atau BAK. Terkadang rewel jika tidak mendapat susu dan biasanya malam hari. Bayi dimandikan 2 kali dalam sehari dengan menggunakan air hangat.

**B. DATA OBJEKTIF**

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda- tanda vital Bayi
   a. Suhu : 36,5℃
   b. Respirasi : 52x/Menit
   c. Laju jantung : 120x/Menit
3. Antropometri
   a. Berat badan bayi saat lahir : 3200 gram
   b. Berat badan bayi saat ini : 3500 gram
   c. Kenaikan berat badan bayi : 300 gram
   d. Panjang Badan : 51 cm
4. Kepala
   a. Bulat, rambut tipis, teraba lunak
   b. Lingkar Kepala : 32, 5 cm
5. Muka : Simetris, bersih, tidak pucat
6. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
7. Hidung : Tidak ada pernapasan cuping hidung
8. Mulut : Normal, tidak terdapat celah
9. Telinga : Hubungan letak mata dan telinga sejajar, daun telinga tampak simetris
10. Leher : Tidak terdapat pembengkakan dan gumpalan
11. Dada : Simetris, bersih
12. Perut : Bersih, tidak ada infeksi pada tali pusat
13. Genitalia Perempuan : Bersih
14. Anus : Bersih

**C. ANALISA**

By. A usia 1 bulan dengan pemberian MP-ASI dini.

**D. PENATALAKSANAAN**

1. Memberitahu hasil pemeriksaan. Ibu dan suami menyimak dengan baik.
2. Menanyakan apakah ibu memahami bahwa bayi baru dapat diberi makan pada usia 6 bulan. Ibu memahami hal tersebut.

3. Melakukan konfirmasi kepada ibu mengenai alasan diberikan biskuit. Ibu mengatakan hal tersebut atas saran dari ibu mertua.
4. Menjelaskan mengenai bahaya MP-ASI dini seperti, bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit, berbagai reaksi muncul akibat sistem pencernaan bayi belum siap, bayi berisiko menderita alergi makanan, produksi ASI dapat berkurang, bayi berisiko mengalami invagasi usus/intususepsi. Ibu dan suami menyimak.
5. Melakukan tindik pada telinga bayi.
6. Meminta izin untuk melakukan kunjungan berikutnya ke rumah pasien.
   Ibu dan suami menyetujui.

**CATATAN PERKEMBANGAN**

Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2022
Tempat Pengkajian : Rumah Ny. S
Waktu : 17.00 WIB
Nama Pengkaji : Ira Angraeny

**A. DATA SUBJEKTIF**

Ibu mengatakan bayi menyusu dengan baik dan kuat frekuensi bayi menyusu sekitar 2-3 jam sekali.

**B. DATA OBJEKTIF**

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda- tanda vital Bayi
   a. Suhu : 36,5℃
   b. Respirasi : 54x/Menit
   c. Laju jantung : 120x/Menit
3. Antropometri
   a. Berat Badan Bayi : 3600 gram
   b. Panjang Badan : 51 cm
4. Pemeriksaan Fisik
   Retraksi dinding dada : Tidak ada

5. Riwayat Pemberian ASI dan Pendamping ASI

Ibu mengatakan menyusui dengan frekuensi 2-3 jam sekali, saat ini masih diberikan biskuit susu tetapi ibu sudah mulai mengurangi porsi nya menjadi setengah keping dua hari sekali, dibantu juga dengan pemberian susu formula tetapi di malam hari saja dengan ukuran 60 ml sebanyak 2 botol.

## C. ANALISA

By. A Usia 1 bulan dengan pemberian MP-ASI dini dan PASI.

## D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu hasil pemeriksaan. Ibu dan suami menyimak dengan baik.
2. Menanyakan kepada ibu mengenai alasan pemberian susu formula. Ibu mengatakan bahwa mertuanya menyarankan diberikan susu formula tersebut karena biskuit susu dikurangi frekuensi pemberian dan porsinya.
3. Menjelaskan mengenai manfaat ASI eksklusif pada ibu, suami dan mertua ibu seperti, nutrisi yang terkandung dalam ASI sesuai untuk bayi, mengandung zat protektif untuk antibodi pada tubuh bayi, menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik bagi bayi. Ibu, suami dan mertua menyimak dan mengerti.
4. Menjelaskan mengenai bahaya MP-ASI dini seperti, bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit, berbagai reaksi muncul akibat sistem pencernaan bayi belum siap, bayi berisiko menderita alergi makanan, produksi ASI dapat berkurang, bayi berisiko mengalami invagasi usus/intususepsi. Ibu, suami dan menyimak.

**CATATAN PERKEMBANGAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022
Tempat Pengkajian : Percakapan Melalui WhatsApp
Waktu : 14.00 WIB
Nama Pengkaji : Ira Angraeny

1. Riwayat Kesehatan Bayi : Ibu mengatakan selama 2 minggu terakhir bayi sehat tidak pernah sakit.
2. Riwayat Pemberian ASI dan Pendamping ASI
   Ibu mengatakan menyusui dengan frekuensi 2-3 jam sekali, saat ini masih diberikan biskuit susu tetapi ibu sudah mulai mengurangi porsi nya menjadi setengah keping dua hari sekali, dibantu juga dengan pemberian susu formula tetapi di malam hari saja dengan ukuran 60 ml sebanyak 2 botol.

**ANALISA**

By. A Usia 1 bulan dengan pemberian MP-ASI dini dan PASI.

**PENATALAKSANAAN**

1. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai pengurangan pemberian susu formula. Ibu mengerti.
2. Menjelaskan kembali mengenai pentingnya ASI ekslusif seperti, baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, nutrisi dalam ASI yang sesuai dengan kebutuhan bayi . Ibu mengerti.
3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menghentikan pemberian biskuit. Ibu mengerti.
4. Menjelaskan kembali mengenai bahaya MP-ASI dini seperti, bayi lebih rentan terkena berbagai penyakit, berbagai reaksi muncul akibat sistem pencernaan bayi belum siap, bayi berisiko menderita alergi makanan, produksi ASI dapat berkurang, bayi berisiko mengalami invagasi usus/intususepsi. Ibu menyimak.

**CATATAN PERKEMBANGAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Maret 2022
Tempat Pengkajian : Percakapan Melalui WhatsApp
Waktu : 10.00 WIB
Nama Pengkaji : Ira Angraeny

1. Riwayat Kesehatan Bayi : Ibu mengatakan selama 2 minggu terakhir bayi sehat tidak pernah sakit.
2. Riwayat Pemberian ASI dan Pendamping ASI
   Ibu menyusui ASI dan masih dibantu dengan pemberian susu formula tetapi ibu sudah mulai mengurangi ukuran pemberian menjadi 30 ml sebanyak satu botol di malam hari saja dan untuk pemberian biskuit susu sudah tidak diberikan sama sekali sejak 2 hari yang lalu.

**ANALISA**

By. A Usia 2 bulan dengan pemberian PASI.

**PENATALAKSANAAN**

1. Menanyakan kepada ibu alasan mengurangi pemberian susu formula. Ibu semakin memahami mengenai pentingnya ASI, dan menurut ibu bahwa mertuanya sudah tidak terlalu sering menyarankan untuk memberikan susu formula.
2. Menanyakan mengenai alasan pemberhentian pemberian biskuit susu. Ibu mengatakan semakin memahami mengenai pentingnya ASI.
3. Memberitahu mengenai efek samping terlalu sering memberikan susu kepada bayi menggunakan dot seperti, bayi akan bingung terhadap puting susu ibu karena sudah terbiasa dengan dot. Ibu menyimak dan mengerti.
4. Mensupport ibu untuk tetap memberikan ASI.

**CATATAN PERKEMBANGAN**

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2022
Tempat Pengkajian : Percakapan Telepon Melalui WhatsApp
Waktu : 14.00 WIB
Nama Pengkaji : Ira Angraeny

1. Riwayat Kesehatan Bayi : Ibu mengatakan selama 2 minggu terakhir bayi sehat tidak pernah sakit juga tidak terlalu rewel.
2. Riwayat Pemberian ASI dan Pendamping ASI
   Ibu mengatakan masih menyusui dengan frekuensi 2-3 jam sekali. Untuk pemberian ASI masih dibantu dengan susu formula. ASI menjadi lebih sering dibandingkan dengan susu formula, yang hanya diberikan saat bayi dirasakan lebih rewel dari biasanya (umumnya terjadi saat malam hari dan susu formula diberikan sebanyak 1 kali sebanyak 30 ml).

**ANALISA**

By. A Usia 3 bulan dengan pemberian PASI.

**PENATALAKSANAAN**

1. Menjelaskan mengenai manfaat pemberian ASI ekslusif seperti, nutrisi yang terkandung dalam ASI sesuai untuk bayi, mengandung zat protektif untuk antibodi pada tubuh bayi, menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik bagi bayi. Ibu menyimak dan mengerti.
2. Mensupport ibu untuk tetap memberikan ASI.